OMBUDSMAN RI SUMUT TEMUKAN SISWA GUNAKAN HP SAAT UJIAN

Selasa, 20 Maret 2018 - A. N. Gading Harahap

Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Utara masih menemukan adanya pelanggaran dalam pelaksanaan Ujian Sekolah Berstrandar Nasional (USBN) pada beberapa sekolah di Sumatera Utara. Temuan ini disampaikan Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Utara, Abyadi Siregar usai melakukan rangkaian pemantauan USBN pada beberapa daerah seperti di SMA Negeri 1 Berastagi, SMK Negeri 1 Berastagi, MAN 1 dan SMK 11.

"Disana masih ada kita temukan siswa yang menggunakan HP saat ujian, kemudian ada beberapa kelas pengawasnya hanya 1 orang. Menurut POS USBN satu kelas harus 2 pengawas dan tidak ada pakta integritas pengawas. Hal-hal seperti itu yang kita temukan," katanya, Senin (20/3).

Selain di Berastagi, Ombudsman juga melakukan pemantauan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi. Meski pelaksanaan ujian berjalan lancar, namun dalam pantauan mereka ditemukan beberapa catatan.

"Misalnya tidak ada tanda imbauan larangan membawa alat komunikasi ke dalam ruang ujian, tidak ada pakta integritas pengawas dan juga masih ada pengawas yang hanya 1 orang untuk 1 kelas," ujarnya.

Hasil pemantauan ini menurut Abyadi masih akan mereka bahas guna memberikan catatan kepada instansi terkait.